

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA MANUSIA DAN BENDA DI LINGKUNGANNYA

Hilda Sovia Marwah^{a*)}, Yudhie Suchyadi^{a)}, Tri Mahajani^{a)},

^{a)}Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

^{*)}Corresponding Author: hildasoviam31@gmail.com

Abstrak

Article history

received 01 August 2021

revised 23 August 2021

accepted 28 August 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya pada kelas V SDN Duta Pakuan Kota Bogor tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan Eksperimen Quasi desain dua grup dengan Simple Random Sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya. Hal ini terlihat dari N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 82, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 73. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 94% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 77%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena thitung (2,64697) > ttabel (2,00030). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki pengaruh positif dan signifikan antara "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci: hasil belajar; problem based learning

THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL ON LEARNING OUTCOMES OF HUMANS AND OBJECTS IN THEIR ENVIRONMENT

Abstract. This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning Model on Learning Outcomes of the Human and Objects Subtheme in their Environment in class V of SDN Duta Pakuan Bogor City for the 2020/2021 academic year. This study uses a quantitative research method through a two-group design quasi-experimental approach with Simple Random Sampling. The analytical technique used is the analysis prerequisite test which includes normality test, homogeneity test of variance, and hypothesis testing using t test. The results of the study show that there is an effect of the Problem Based Learning Model on the Learning Outcomes of Humans and Objects in their Environment. This can be seen from the N-Gain in the experimental class group of 82, while the control class group got an N-Gain value of 73. The completeness of learning outcomes obtained by the experimental group was 94% while in the control class group it was 77%. And the results of hypothesis testing that H_0 is rejected and H_a is accepted because tcount (2,64697) > ttabel (2,00030). With this it can be concluded that the research has a positive and significant influence between "The Effect of Problem Based Learning Models on Learning Outcomes of Humans and Objects in their Environment". The results of this study are expected to provide new knowledge regarding the application of innovative learning models that can improve learning outcomes.

Keywords: learning outcomes; problem based learning

I. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya. Hal tersebut dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses yang telah dilakukan oleh seseorang sehingga menghasilkan sebuah perubahan, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Baik buruknya hasil belajar berkaitan dengan pengetahuan yang telah dipelajari, pencapaian hasil belajar mengarah pada nilai

positif yang didapatkan. Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Hal tersebut didukung dengan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SDN Duta Pakuan Bogor yang proses pembelajaran daring (pembelajaran on-line) yaitu diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan dari seluruh jumlah 62 peserta didik kelas V A sebanyak 31 peserta didik dan V B 31 peserta didik, menunjukkan bahwa peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VA 13 peserta didik (43,33%) dan kelas V B 15 peserta didik (46,66%), sedangkan jumlah peserta didik yang belum memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas V A 18 peserta didik (56,66%) dan kelas V B 16 peserta didik (53,33%) dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 72. Berdasarkan informasi dari pihak kepala sekolah hal tersebut bisa disebabkan guru masih menggunakan metode metode ceramah saja (teacher center). Hal tersebut yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kurang memicu minat belajar dan keaktifan peserta didik. Karena merasa bosan dan jenuh terkadang peserta didik diam saat guru bertanya apakah mereka mengerti atau tidak dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut dan guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dalam penguasaan cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan salah satunya penerapan model yang mendukung yaitu model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sehingga dapat meningkatkan keaktifan serta minat belajar, peserta didik diajak untuk belajar berkelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dan mengemukakannya sehingga membuat peserta didik lebih aktif, mandiri dan percaya diri. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Handoko [1] menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya di kelas V Sekolah Dasar Negeri Duta Pakuan Bogor semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang yang berasal dari suatu pengalaman belajar pada setiap individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor Saputri [2] Keberhasilan peserta didik dalam belajar dikarenakan oleh beberapa faktor. Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang dimaksud adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor sekolah Slameto dalam Raresik [3] Sedangkan menurut Syah dalam Fitriani [4] menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: 1) faktor internal yang terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis. Aspek psikologis terbagi menjadi 5 yaitu: a. Inteleksi/pengetahuan peserta didik, b. Sikap peserta didik, c. Bakat peserta didik, d. Minat peserta didik, dan e. Motivasi peserta didik. 2) Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. 3) Faktor pendekatan belajar. Hasil belajar ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (kemampuan/keterampilan) pada mata pelajaran di sekolah dasar setelah melalui proses kegiatan belajar menggunakan metode pembelajaran Afandi

[5]. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati serta diukur, hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah melalui serangkaian pembelajaran dapat menghasilkan perubahan yaitu, perubahan spiritual, pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Hasil belajar juga merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran. Pelaku aktif adalah guru. Dengan demikian Hasil belajar juga merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru [6].

Pembelajaran tematik tentang Benda-benda di Sekitar Kita pembelajaran tema 9 di kelas V pada subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya yang terdapat pada pembelajaran ke-3 dengan muatan pembelajaran IPS, Pkn dan Bahasa Indonesia dengan sudah di sesuaikan dengan kompetensi dasar. Berdasarkan pemaparan materi diatas maka Setelah peserta didik mempelajari Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya, peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan baru yang berdampak positif bagi perkembangan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Model Problem Based Learning merupakan model Pembelajaran berbasis masalah yang mengajak peserta didik ikut serta aktif dalam pemecahan permasalahan relevan atau yang dapat ditemui di kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Rachmawati [7] Problem Based Learning ialah suatu kegiatan pembelajaran yang memiliki orientasi pada cara memecahkan suatu masalah pada masalah yang terjadi sehari-hari, yang bertujuan agar peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan dengan logis dan meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis. Model problem based learning ini memiliki ciri-ciri antara lain pemberian masalah di awal kegiatan pembelajarannya, dan pembentukan kelompok belajar agar peserta didik ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Amir dalam Sriwahyuni, [8] bahwa kelebihan model pembelajaran berbasis masalah ini, yakni: dapat meningkatkan kecakapan peserta didik dalam memecahkan masalah, Lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari, Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, Meningkatkan kemampuannya yang relevan dengan dunia praktek, Membangun kemampuan kepemimpinan dan kerjasama. Model Problem Based Learning merupakan model yang menekankan permasalahan yang relevan atau nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membuat peserta didik berfikir kritis tentang permasalahan di lingkungan sekitar, dengan ciri-ciri pemberian permasalahan di awal kegiatan pembelajarannya.

II. METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pada subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya melalui model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VA dan model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VB di Sekolah Dasar Negeri Duta Pakuan Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri

Duta Pakuan yang beralamat di Jl. Baranangsiang Indah NO. 5 Desa Baranangsiang Kecamatan Kota Bogor Timur, pada tahun ajaran 2020/2021. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 02 sd 05 Juni 2021. Desain dalam penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dua kelas dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Variabel perlakuan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas (X), sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu kelas VA yang berjumlah 31 peserta didik sebagai kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas VB yang berjumlah 31 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning*.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Duta Pakuan Kota Bogor

No	Kelas	Jumlah	Perlakuan
1	VA	31	<i>Problem Based Learning</i> (X)
2	VB	31	Konvensional (-)
	Jumlah	62	

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat pilihan jawaban yang akan di uji cobakan untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal. Adapun uji coba instrument yang akan dilakukan oleh peserta didik yang lebih tinggi jenjangnya yaitu kelas VI yang sudah menerima pembelajaran sebelumnya pada subtema Manusia dan Benda di Linkungannya. Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dengan pengujian analisis data menghitung N-gain, Uji Normalitas, Uji Homogeenitas, dan Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H₀) diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis sebagai berikut.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya.

H_a: Terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya pada peserta didik kelas V dengan menggunakan model *problem based learning* dan model konvensional. Berdasarkan nilai rata-

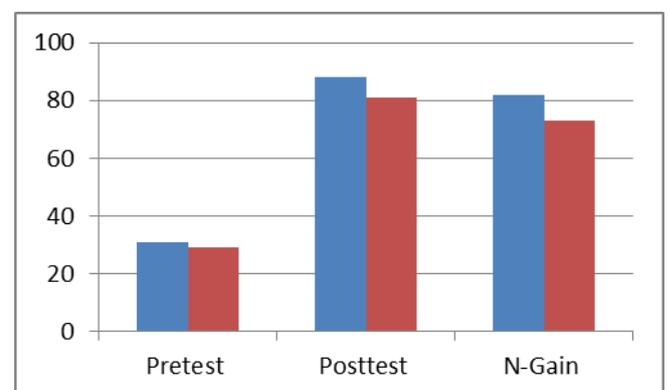
rata *N-Gain* kelompok eksperimen (*problem based learning*) yaitu 82 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 73. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, diperoleh bahwa H₀ ditolak H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya pada kelas eksperimen dibandingkan hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya pada kelas kontrol.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		<i>Problem Based Learning</i>	Konvensional
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	15	15
	<i>Posttest</i>	55	60
	<i>N-Gain</i>	53	47
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	55	60
	<i>Posttest</i>	100	100
	<i>N-Gain</i>	100	100
Nilai RataRata	<i>Pretest</i>	31	29
	<i>Posttest</i>	88	81
	<i>N-Gain</i>	82	73

Data hasil pengujian uji homogenitas terhadap *N-Gain* hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya diperoleh $F_{hitung} = 1,576$ dan $F_{tabel} = 1,841$ pada taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga dengan dikatakan distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen. Hasil uji t dua arah subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya pada kelas V dengan Model *Problem Based Learning* dan model konvensional diperoleh $t_{hitung} (2,64697) > t_{tabel} (2,00030)$. Berdasarkan uji dapat terlihat adanya pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* pada hasil belajar subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima.

Gambar 1. Histogram Perbedaan Hasil Belajar Kelompok Kelas Model *Problem Based Learning* dan Kelompok Kelas Model Konvensional



Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar pada subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* jauh lebih baik dan efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga hasil dari penelitian ini terbukti adanya pengaruh hasil belajar pada setiap kelompok kelas yang di sebabkan adanya kedua faktor perlakuan yang berbeda.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema 3 Manusia dan Benda di Lingkungannya pada peserta didik kelas V A dan V B Sekolah Dasar Negeri Duta Pakuan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain pada kelompok eksperimen (V A) melalui model Problem Based Learning yaitu sebesar 82, sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kontrol melalui model konvensional yaitu sebesar 73. Selain itu ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar 94%, sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 77%. Kemudian hasil pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (2,64697) > t_{tabel} (2,00030)$ dengan $dk = 60$ dan taraf signifikansi sebesar 5%, maka pada pengujian dua arah $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

REFERENSI

- [1] O. Handoko, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku," *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 1, no. 3, pp. 231–236, 2018, doi: 10.23887/jlls.v1i3.15385.
- [2] R. Saputri, N. Nurlala, and Y. E. Patras, "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JPPGuseda | J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 38–41, 2020, doi: 10.33751/jppguseda.v3i1.2013.
- [3] K. A. Raresik, I. K. Dibia, and I. W. Widiana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI," *Mimb. PGSD Undiksha*, vol. 4, no. 1, p. 3, 2016.
- [4] Fitriani, Uir, J., Universitas, J., & Riau, I. (2016). Metadata, Pengaruh Motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar(2), 137–142.
- [5] Afandi, Muhamad .2013. Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Semarang: Unissula Prees
- [6] Y. Suchyadi *et al.*, "Using a Multimedia as an Effort to Improve Creative Thinking Skills of Elementary Teacher Education College Student," in *11th Annual International Conference on Industrial Engineering*

and Operations Management. *IEOM Society International*, 2021, pp. 2948–2954.

- [7] N. Y. Rachmawati, "Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada mata pelajaran administrasi umum kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya," *Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 9, no. 2, pp. 246–259, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- [8] A. Sriwahyuni, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp," *Didact. Math.*, vol. 1, no. 2, 2019, doi: 10.31949/dmj.v1i2.1291.